



SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI DESA MENGGUNAKAN OPENSID DI DESA MODAYAMA KABUPATEN HALSEL

Junaidi Noh¹, Sahrani Somadayo², Erwin Gunawan³, Muhammad Khaidar⁴, Fahman M Saleh⁵, Rahmat Fabanyo⁶, Taufik Rudy Syarif⁷, Siti Nuraini Ramadhani⁸, Wulansari Suparman Hafel⁹

¹⁻⁹)Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Maluku Utara
e-mail: junti347@gmail.com, haidar038@gmail.com, fahmanmsaleh87@gmail.com, rahmatfabanyo69@gmail.com,
taufiksyarif8@gmail.com, ithy201@gmail.com, wulansarishafel@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan aplikasi OpenSID sebagai sistem informasi desa atau lebih dikenal dengan E-Government di Desa Modayama harus dilakukan untuk menunjang kinerja pemerintah desa serta penyebaran informasi di desa dapat tersalurkan dengan baik. Terdapat tiga metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu observasi, wawancara dan penerapan perangkat lunak. Penerapan aplikasi OpenSID sebagai E-Government berhasil dilakukan dengan beberapa tahapan yang mencakup konfigurasi, pendataan penduduk, input data, uji coba dan pendampingan. Oleh karena itu pemanfaatan OpenSID sebagai E-Government sangat penting untuk diterapkan di desa Modayama.

Kata kunci : OpenSID, E-Government, sistem informasi desa

Abstract

The use of the OpenSID application as a village information system or better known as E-Government in the village of Modayama must be carried out to support the performance of the village government in administrative affairs and the dissemination of information in the village can be conveyed properly. There are two methods used in the implementation of practical work, namely interviews and software implementation. The implementation of the OpenSID application as E-Government was successfully carried out with several stages including configuration, population data collection, data input, testing and mentoring. Therefore, the use of the OpenSID application as E-Government is very important to be implemented in the village of Modayama.

Keywords: OpenSID, E-Government, village information system

Riwayat Naskah: Diterima pada tanggal 29 Juli 2021|publikasi 10 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Semakin majunya teknologi mengharuskan manusia agar dapat terus mengikuti arus perkembangan zaman sehingga mampu untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan keadaan serta lingkungan yang semakin hari menjadi semakin kompleks. Salah satu inovasi yang terlahir dari perkembangan teknologi yang semakin maju adalah kehadiran internet. Pada akhirnya hal tersebut pula yang menjadi batu loncatan bagi umat manusia menuju ke era yang semakin maju. Saat ini, internet bahkan sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, sehingga kita seringkali menjumpai orang-orang di sekitar kita menjadikan internet sebagai penunjang setiap kegiatan dan aktivitas mereka sehari-hari. Terdapat berbagai macam dampak yang ditimbulkan setelah hadirnya internet, baik itu dampak baik dan dampak buruk. Hal tersebut tentu saja berkaitan langsung dengan informasi yang tersebar secara real-time sehingga siapa saja dapat dengan mudah dan cepat dalam menggali atau mencari tahu sebuah informasi yang beredar di internet. Beredarnya sebuah informasi tentunya tidak dapat tersebarluaskan begitu saja tanpa campur tangan manusia dan teknologi. Perpaduan tersebut lah yang kemudian disebut sebagai Sistem Informasi. Terdapat banyak jenis sistem informasi yang dapat kita temukan, mulai dari sistem informasi manajemen, akademik, keuangan, pemerintah daerah, dan lain-lain. Salah satu Sistem Informasi yang saat ini sedang banyak digunakan dan menjadi prioritas beberapa daerah di Indonesia adalah Sistem Informasi Pemerintah Daerah atau dikenal sebagai E-Government. Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi yang berkembang saat ini, maka diperlukan sebuah sistem baru yang harus diterapkan di Desa Modayama sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi di Desa Modayama yang masih menggunakan sistem manual. Dengan akan diterapkannya sistem E-Government diharapkan membawa dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna misalnya, seorang pengguna dapat memperoleh informasi setiap saat, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai desa hanya untuk mendapatkan informasi.

Tujuan yang ingin dicapai dari kajian penerapan aplikasi OpenSID sebagai E-Government di Desa Modayama Halmahera Selatan yaitu sebagai Sistem Informasi Desa yang dapat membantu menyebarkan informasi desa dan membuat kinerja perangkat desa dalam pengelolaan dan administrasi dapat lebih mudah dan efisien.

METODE

Ada beberapa metode yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan, yaitu metode wawancara dan penerapan perangkat lunak. a) Wawancara, dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap berbagai sumber/pelaku yang terkait dengan pembangunan sistem yang akan dibangun. b) Penerapan Perangkat Lunak, metode ini mencakup proses konfigurasi dan penginputan, seperti mengatur peta lokasi wilayah desa, identitas desa, dan input data penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

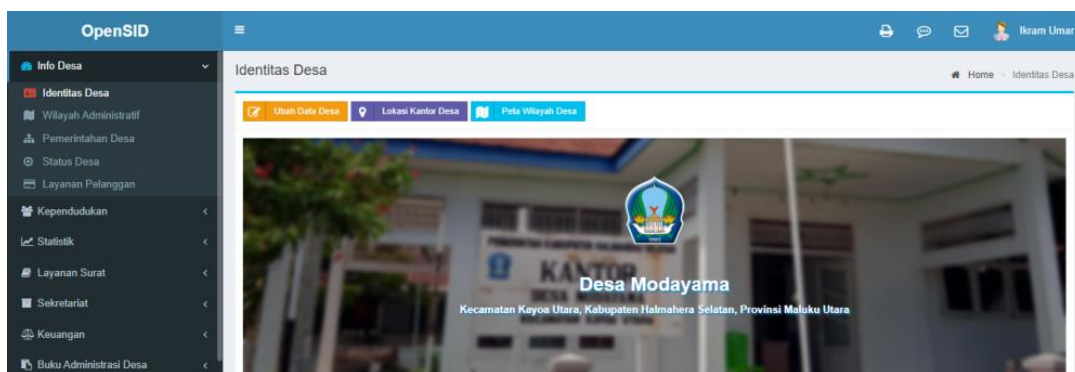
Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Modayama mencakup beberapa poin. Berikut adalah masing-masing hasil dan pembahasan yang diperoleh.

1. Desa

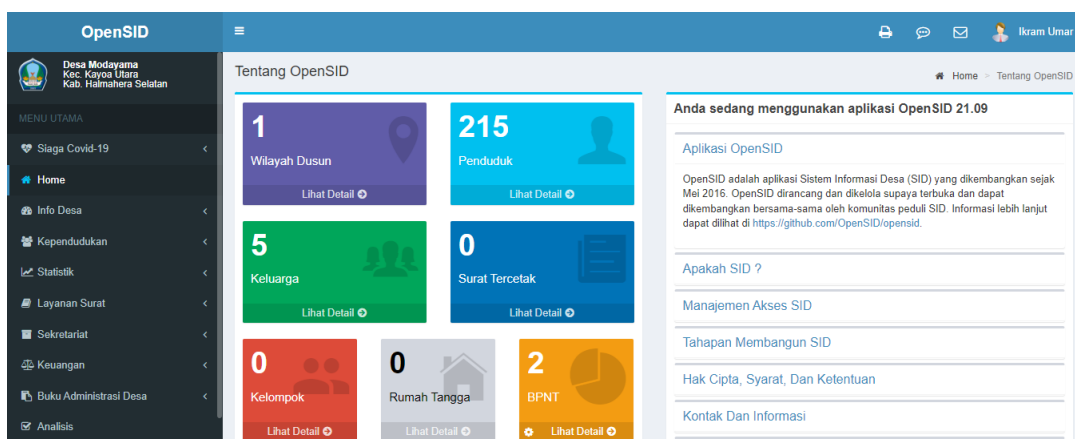
Sehubungan dengan kelompok kami yang ditempatkan di desa, maka kami ditugaskan untuk menghadirkan Sistem Informasi Desa dengan memanfaatkan aplikasi OpenSID. Dalam pelaksanaan yang memakan waktu kurang lebih 1 Minggu, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan Sistem Informasi Desa Modayama, yaitu :

a. Konfigurasi

Sebelum membuat Sistem Informasi Desa seperti yang diinginkan, tentunya perlu ada persiapan terlebih dahulu. Karena software yang kami gunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Desa ini menggunakan OpenSID, maka kami hanya perlu melakukan beberapa konfigurasi agar sesuai dengan desa yang dituju untuk dibuatkan sistem informasi tersebut. Konfigurasi yang dilakukan meliputi Identitas Desa dan Wilayah Administratif Desa. Setelah konfigurasi selesai, maka dapat dilanjutkan dengan memasukkan data-data dan informasi desa yang dibutuhkan.



Gambar 1. Dashboard Admin (Identitas Desa)



Gambar 2. Dashboard Utama Admin

b. Pendataan Penduduk

Pendataan penduduk dilakukan selama 5 hari, yakni dari tanggal 18 sampai 22 Mei 2022. Total jumlah keseluruhan penduduk desa adalah 818 Jiwa. Namun karena waktu yang terbatas maka data penduduk yang berhasil dihimpun oleh kami adalah sekitar 225 jiwa yang terdiri dari 110 laki-laki dan 115 perempuan. Dari beberapa data yang terhimpun, ada beberapa data yang belum berisi informasi lengkap sehingga selain keterbatasan waktu juga kelompok kami masih kekurangan informasi.



Gambar 3. Pendataan Penduduk



Gambar 4. Pendataan Penduduk

c. Input Data

Terdapat dua metode penginputan data, metode pertama adalah menginput data langsung ke dalam sistem OpenSID. Kemudian metode kedua adalah melalui file excel. Kami memilih untuk menggunakan metode kedua yang kami anggap lebih efektif dan efisien karena dapat mempercepat proses dalam penginputan data. Selain itu juga dalam proses import nantinya akan muncul keterangan jika terjadi error sehingga dapat memberikan peringatan agar kami lebih teliti dalam menginput data. Data yang berhasil diambil kemudian diinput dan diolah ke dalam file excel yang telah dibuatkan oleh tim OpenSID sesuai dengan format dan diteruskan dengan mengimpor file yang berisi data penduduk tersebut ke database Sistem Informasi Desa.



Gambar 5. Input Data Penduduk

d. Uji Coba

Setelah data berhasil konfigurasi dan input data telah dilakukan, selanjutnya adalah melakukan uji coba. Apakah ada kesalahan dan error ketika membuat Sistem Informasi Desa.

e. Pendampingan

Setelah semua tahapan teknis tentang pembuatan Sistem Informasi dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah melakukan pendampingan atau pelatihan sederhana terhadap operator dan perangkat desa agar selanjutnya dapat dikelola lebih lanjut oleh perangkat desa.



Gambar 6. Sosialisasi & Pendampingan Sistem Informasi Desa Kepada Perangkat Desa

KESIMPULAN

Berdasarkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan, kami telah berhasil menyelesaikan beberapa tugas yang diberikan selama pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Kami berhasil mengimplementasikan aplikasi OpenSID sebagai sistem untuk mengelola administrasi desa serta sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan pemerintah desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat desa dapat menerima informasi dari pemerintah desa secara baik. Mulai dari data penduduk, sejarah desa, keuangan, dan informasi desa lainnya. Masyarakat juga dapat lebih leluasa dalam pengurusan surat dan administrasi lainnya, begitupun dengan pemerintah desa.

Sehingga dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami telah laksanakan, kami mendapatkan pengalaman dalam pemanfaatan aplikasi OpenSID sebagai sistem informasi desa secara riil di lapangan.

AKHIR KATA

Terimakasih kami ucapkan yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Pak Hi. Husen Alhaddad Selaku Kepala Desa Modayama, serta kepada Pak Ismail Rejeb selaku Sekretaris Desa yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan ketika kelompok kami mendapat kendala di lapangan ketika pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kemudian kami ucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada penduduk Desa Modayama yang menyambut dan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Modayama serta telah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga. Tak lupa pula ucapan terimakasih ini diberikan kepada seluruh anggota kelompok Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Modayama yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R. (2021, Maret 17). *Pengertian Sistem Informasi dan Contoh Penerapan Pada Dunia Industri*. Diambil kembali dari Sekawan Media: <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi/>
- Binus University. (2020, Juni 15). *QoS (Quality of Services)*. Diambil kembali dari Binus University Online Learning Computer Science: [https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/qos-quality-of-services#:~:text=Throughput%2C%20Throughput%20yaitu%20kecepatan%20\(rate,oleh%20durasi%20interval%20waktu%20tersebut.](https://onlinelearning.binus.ac.id/computer-science/post/qos-quality-of-services#:~:text=Throughput%2C%20Throughput%20yaitu%20kecepatan%20(rate,oleh%20durasi%20interval%20waktu%20tersebut.)
- data-alliance. (t.thn.). *5GHz: 4.9~6.0GHz Antennas*. Diambil kembali dari data-alliance: <https://www.data-alliance.net/antennas-5ghz/>
- DimensiData. (t.thn.). *Perbedaan Frekuensi WiFi 2.4 GHz dan 5GHz serta Kelebihannya*. Diambil kembali dari DimensiData: <https://blog.dimensidata.com/perbedaan-frekuensi-wifi-2-4-ghz-dan-5ghz-serta-kelebihannya/>
- EKSA. (2021, Juli 26). *WHAT IS 5.8GHZ?* Diambil kembali dari EKSA: <https://www.eksa.net/blogs/news/what-is-5-8ghz#:~:text=5.8GHz%20is%20a%20dual,regulatory%20domain%20for%20your%20location.>
- Fa'izah, A. Z. (2021, September 2). *Pengertian Teknologi Nirkabel, Ketahui Jenis Beserta Kelebihan dan Kekurangannya*. Diambil kembali dari Merdeka: <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-teknologi-nirkabel-ketahui-jenis-beserta-kelebihan-dan-kekurangannya-klm.html>
- INPONOW. (2021, Februari 7). *Pengertian dan Cara Melakukan Site Survey*. Diambil kembali dari INPONOW: <https://inponow.blogspot.com/2020/01/pengertian-cara-site-survey.html>
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini. (2019). E-Government dengan Pemanfaatan Web OpenSID dalam Pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 24-37.
- Ligowave. (t.thn.). *LigoPTP 5-23 UNITY*. Diambil kembali dari Ligowave: <https://www.ligowave.com/products/ligoptp-5-23-unity>
- NEC. (t.thn.). *How to perform a WiFi site survey and 5 key benefits to your business*. Diambil kembali dari NEC: <https://www.nec.co.nz/market-leadership/publications-media/how-to-perform-a-wifi-site-survey-5-key-benefits/>
- Prayoga, J. (2021, 25 November). *Jaringan Nirkabel: Pengertian, Jenis, Fungsi dan Manfaatnya*. Diambil kembali dari GudangSSL: <https://gudangssl.id/blog/jaringan-nirkabel-adalah/>

- Raharja, A. D. (2022, Februari 24). *Sistem Informasi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Komponen, dan 6 Contohnya*. Diambil kembali dari Ekrut Media:
<https://www.ekrut.com/media/sistem-informasi-adalah>
- RUMOHNET. (2018, November 23). *Pengertian Fresnel Zone & Line Of Sight (LOS)*. Diambil kembali dari RUMOHNET:
<https://rumohnetwork.wordpress.com/2018/11/23/pengertian-fresnel-zone-line-of-sight-los-2/>
- Saturadar. (2019, September). *Pengertian Frekuensi Adalah : Jenis dan Contoh Lengkap*. Diambil kembali dari Saturadar:
<https://www.saturadar.com/2019/09/Pengertian-Frekuensi.html>
- Tekon Electronics. (t.thn.). *LINE OF SIGHT - THE REAL RANGE OF WIRELESS COMMUNICATIONS*. Diambil kembali dari TEKON:
<https://www.tekonelectronics.com/en/news/tekon-blog/line-of-sight-real-range-wireless-communications/>
- Trivusi. (t.thn.). *Apa itu OpenSID? Berikut 10+ Fitur Unggulannya*. Diambil kembali dari Trivusi: <https://www.trivusi.web.id/2021/11/mengenal-opensid-sistem-informasi-desa.html>
- Utomo, R. M. (2016, Juli 21). *Harus Tahu, Ini Perbedaan WiFi 2,4GHz dan 5GHz*. Diambil kembali dari medcom.id: <https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/Rb17r5XK-harus-tahu-ini-perbedaan-wifi-2-4ghz-dan-5ghz>
- Zaska, A. (2020, November 19). *Apa Itu Throughput? Mengenal Pengertian Throughput*. Diambil kembali dari Nesabamedia: <https://www.nesabamedia.com/apa-itu-throughput/>